

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Arus globalisasi kini semakin tidak terbendung termasuk di wilayah di Indonesia. Globalisasi yang disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih menunjukkan bahwa dunia telah memasuki era revolusi industri. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh, khususnya pada dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan akan memudahkan penyampaian materi oleh pendidik dan juga dapat mempermudah pemahaman materi oleh peserta didik. Pendidikan ialah proses peralihan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang melalui proses belajar mengajar atau melatih di dalam upaya mendewasakan manusia.

Dalam rangka mengembangkan potensi individu peserta didik, pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan pendidikan formal, informal, dan nonformal. Salah satu pendidikan formal untuk memajukan sumber daya manusia (SDM) ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah kejuruan ialah suatu bentuk satuan pendidikan formal yang menjalankan pendidikan kejuruan pada tingkat pendidikan menengah dan secara spesifik menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja pada bidang tertentu.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak

menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan tinggi yang sesuai dengan bidangnya. Salah satu program studi keahlian yang ada disekolah ini adalah Tata Kecantikan. Bidang Keahlian Tata Kecantikan mengembangkan dua program keahlian yaitu program keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit. Salah satu elemen yang ada yaitu perawatan tangan, kaki dan *nail art*. Perawatan tangan, kaki dan *nail art* merupakan salah satu keahlian yang membutuhkan media pembelajaran. Perawatan tangan, kaki dan *nail art* adalah salah satu elemen yang wajib ditempuh dibidang keahlian Tata Kecantikan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada tanggal 24 Juli 2023, dengan guru bidang studi perawatan tangan, kaki dan *nail art* didapat bahwa: (1) guru masih menggunakan PPT yang berisi gambar dan teks. (2) siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar. (3) siswa belum memahami anatomi kuku. (4) siswa belum tepat mengidentifikasi kosmetik yang digunakan dalam perawatan tangan (*Manicure*). (5) siswa kurang tepat dalam melakukan langkah-langkah perawatan tangan (*manicure*). (6) siswa kurang tepat dalam melakukan teknik pembersihan kutikula. (7) siswa belum memahami prosedur pengaplikasian kosmetik yang benar pada perawatan tangan. (8) siswa kurang tepat dalam melakukan 5 gerakan pengurutan (*massage*). Hal ini dapat dilihat saat praktik 70 % siswa tidak tepat menentukan titik pengurutan dan tahapan gerakan pengurutan. (9) hasil praktik siswa belum optimal (kurang dari standart nilai KKM 75) dalam pembelajaran sehingga guru melakukan remedial. Dalam perawatan tangan (*manicure*) siswa mempelajari teknik pembentukan kuku

sesuia keinginan model/klien, pembersihan kuku, perawatan kutikula pada kuku seperti membersihkan sel kulit mati, pengurutan tangan, serta memahami alat, bahan dan kosmetik yang digunakan pada perawatan tangan (*manicure*).

Selain itu, pengembangan bahan ajar yang ada masih bersifat umum dan kurang mendorong pencapaian kompetensi khusus. *E-modul* merupakan salah satu cara guru menjawab tantangan global, yaitu dengan mengembangkan bahan ajar seperti modul yang diimplementasikan dalam bentuk digital (*E-modul* atau *e-modul*). Oleh karena itu, diperlukan inovasi-inovasi baru dalam produksi bahan ajar, seperti penggabungan modul dengan media elektronik. Penyajian bahan ajar dalam bentuk elektronik tentunya akan lebih menarik dan nyaman, pada akhirnya menunjang dan melengkapi peran guru sebagai sumber informasi bagi siswa. Maka modul yang mencantumkan sifat multimedia akan menambah pengetahuan, jika dimanfaatkan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memberikan inovasi media pembelajaran yang bersifat interaktif dan dapat dibuka kapan saja dan dilihat dimana saja. Peneliti berharap media pembelajaran *E-modul* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menjadi solusi dari permasalahan di atas dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *E-modul* Pada Msteri Perawatan Tangan (*manicure*) Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Guru masih menggunakan PPT sederhana (teks dan gambar saja).
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar.
3. Siswa belum memahami anatomi kuku.
4. Siswa belum tepat mengidentifikasi kosmetik yang digunakan dalam perawatan tangan (*Manicure*).
5. Siswa kurang tepat dalam melakukan langkah-langkah perawatan tangan (*manicure*).
6. Siswa kurang tepat dalam melakukan teknik pembersihkan kutikula.
7. Siswa belum memahami prosedur pengaplikasian kosmetik yang benar pada perawatan tangan.
8. Siswa kurang tepat dalam melakukan 5 gerakan pengurutan (*massage*).
9. Hasil praktik siswa belum optimal (kurang dari standart nilai KKM 75)

## 1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ditujukan untuk membuat batasan ruang lingkup pada penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk *E-modul* Perawatan tangan (*manicure*)
2. Materi pembelajaran yang dikembangkan hanya pada materi pelajaran perawatan tangan (*manicure*).

3. Subjek penelitian ini adalah 35 orang siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2023/2024.
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2023/2024.

#### **1.5. Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2023/2024.

#### **1.6. Manfaat Pengembangan Produk**

Hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) di SMK Negeri

1 Lubuk Pakam diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peserta didik, pendidik, sekolah dan peneliti, serta dunia pendidikan.

### **1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *E-modul* ini ialah :

- 1) Materi yang ada dalam *E-Modul* ini hanya materi perawatan tangan (*manicure*).
- 2) *E-Modul* ini praktis dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.
- 3) *E-Modul* dilengkapi gambar sehingga menarik minat siswa untuk lebih mencari dan mengetahui informasi yang terdapat didalam bahan ajar.

### **1.8. Pentingnya Pengembangan**

*E-modul* sebagai media pembelajaran interaktif pada materi perawatan tangan (*manicure*) diharapkan mampu menarik dan meningkatkan minat belajar siswa Tata Kecantikan. Selain itu media pembelajaran ini juga diharapkan menjadi fasilitator yang berperan sebagai sumber belajar dan bisa melengkapi siswa untuk belajar mandiri dirumah. Media pembelajaran ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan meningkatkan kreatifitas siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran *E-modul*, para siswa akan melihat gambaran materi pembelajaran yang dikemas dengan teks, gambar, animasi, dan video. *E-modul* mampu menciptakan suasana kelas yang unik, aktif, kreatif, dan menarik dalam pembelajaran dikelas khususnya perawatan tangan.

## 1.9. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

### 1.9.1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) yaitu:

1. Dengan menggunakan media pembelajaran *E-modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar.
2. Diharapkan semua siswa dapat mempelajari materi perawatan tangan (*manicure*) kapan saja dan dimana saja.

### 1.9.2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *E-modul* masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran *E-Modul* yang terbatas pada materi perawatan tangan (*manicure*).
2. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk berupa *E-Modul* pada materi perawatan tangan (*manicure*) yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.